

**ardill Books**  
SUMBER ILMU FITRAH

---

RIRIN ATIKA

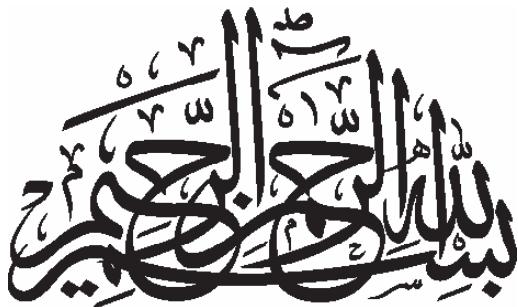
---

**ZIKIR & DOA  
KEPADA ALLAH**

DAN ILMUNYA



**Indonesia - Inggris**



Dengan Menyebut Nama Allah  
Yang Maha Pengasih  
lagi Maha Penyayang



# ZIKIR & DOA KEPADА ALLAH DAN ILMUNYА

Indonesia - Inggris

RIRIN ATIKA

Diterbitkan oleh :



Candraloka DD - 1 / 11-12, Telaga Kahuripan, Parung, Bogor - 16310,

Jawa Barat - INDONESIA

Telp / Fax. (0251) 8601111

SMS : 08176575295

email : ardilla\_books@yahoo.com

---

# ZIKIR & DOA KEPADA ALLAH DAN ILMUNYA

---

Penulis : RIRIN ATIKA

Alih Bahasa : Ahmad Arli Hikmawan

Pewajahan Sampul : NINA Djuwita Hastuti

Penata Letak : NINA Djuwita Hastuti

Cetakan Pertama : April 2004

Cetakan Kedua : Mei 2009

Penerbit : ARDILLA BOOKS

Candaloka DD - 1 / 11-12, Telaga Kahuripan,

Parung, Bogor - 16310,

Jawa Barat - INDONESIA

Telp / Fax : (0251) 8601111

SMS : 08176575295

email : ardillabooks@yahoo.com

Percetakan : PT PERCETAKAN PENEBAR SWADAYA

Distributor : BUKUKITA

Jl. Kelapa Hijau No. 22 Rt. 006/03,

Jagakarsa, Jakarta Selatan 12620

Telp (021) 7888-1850 (Hunting), Fax (021) 7888-1860, 7863-112

email : marketingbukukita@gmail.com

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

All Rights Reserved

# KATA PENGANTAR

Buku yang penulis beri judul **Zikir dan Doa kepada Allah dan Ilmunya**, merupakan sebuah buku yang menjelaskan secara rinci apa maksud dan tujuan kita harus melaksanakannya sehingga para pembaca dapat mengetahui dan memahaminya dengan benar. Buku ini berbeda dengan buku **Zikir dan Doa kepada Allah** yang penulis terbitkan pada tahun 2004. Saat itu penulis belum mendapatkan ilmunya dengan jelas. Penulis hanya diperintahkan untuk menerbitkan **Zikir dan Doa kepada Allah** dalam empat bahasa yang masing-masing memiliki makna tersendiri: bahasa Arab merupakan wujud Hakikat Dalam, bahasa Indonesia wujud Hakikat Luar, bahasa Inggris wujud Nurani, dan bahasa Jepang wujud dari Syariat.

Sejak tahun 1989 oleh Beliau penulis hanya diperintahkan untuk melaksanakan saja, sebagai pegangan untuk tetap kuat dalam menjalani proses dari manusia menghendaki menjadi manusia dikehendaki. Pada tahun 2008, penulis baru diberikan ilmu secara rinci akan maksud dan tujuan kita harus melaksanakan Zikir dan Doa yang dibuat khusus oleh Beliau dan boleh digunakan siapa saja yang mau; artinya agama apapun boleh melaksanakan.

Dengan terbitnya buku **Zikir dan Doa kepada Allah Dan Ilmunya**, penulis harapkan tidak ada lagi persepsi lain tentang Zikir dan Doa ini. Zikir dan Doa ini dibuat oleh para Beliau untuk membantu kita semua dalam menapaki kehidupan untuk menjadi orang yang benar. Harapan penulis buku ini bisa memberikan manfaat baik saat kita hidup di alam nyata maupun saat kita di alam fana.

Penulis



**Undang-undang Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2002  
Tentang Hak Cipta**

**Lingkup Hak Cipta**

**Pasal 2 :**

1. HakciptamerupakanhakeksklusifbagiPenciptatauPemegangHakCiptauntukmengumumkanataumemperbanyakCiptannya,yangtimbulsecaraotomatissetelahsuatuciptaanndilahirkantanspa mengurangi pembatasan menurut peraturan perundang-undangan yang berlaku.

**Ketentuan Pidana :**

**Pasal 72 :**

1. Barangsiapadenganengajamenggardenatanpahakmelakukanperbuatansebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (1) atau Pasal 49 Ayat (1) dan Ayat (2) dipidana dengan pidana penjaramasing-masingpalingsingkat1(satu)bulandan/ataudendapalingsedikitRp1.000.000,00 (satujutarupiah),ataupidanapenjarapalinglama7(tujuh)tahundan/ataudendapalingbanyak Rp5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah).
2. Barangsiapadenganengajamenyarkan,memamerkan,mengedarkan,ataumenjualkepadauum suaruciptaanataubaranghasilpelanggaranhakciptaatauhakterkitsebagaidimaksudpadaAyat (1)dipidanaadenganpidanapenjarapalinglama5(lima)tahundan/ataudendapalingbanyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

## Daftar Isi

KATA PENGANTAR	v
Daftar Isi	vii
ILMU ZIKIR & DOA	3
ARTI TERSIRAT BACAAN AL-FATIHAH	9
ARTI TERSIRAT ZIKIR	11
Tata Cara Pelaksanaan Membaca Zikir & Doa Kepada Allah	13
AL-FATIHAH	14
<b>A. Membaca AL-FATIHAH</b> Dalam Bahasa Indonesia	16
<b>B. Zikir</b>	17
<b>C. Doa</b>	18
<b>1. Doa Penyempurnaan Lahir Bathin</b>	
<b>2. Doa Pengisian Hati Nurani</b>	
Penutup	22

## Contents

FOREWORD	24
THE LESSONS AND INSIGHTS of ZIKR AND PRAYERS	25
IMPLIED INSIGHTS OF AL-FATIHAH	31
THE IMPLIED INSIGHTS OF ZIKR	33
The Correct Method to Read Al-Fatihah, Zikr and Prayers	35
AL-FATIHAH	36
<b>A. READING AL-FATIHAH</b> in English	38
<b>B. Zikr (Recitations)</b>	39
<b>C. Prayer</b>	40
<b>1. Prayer For Perfecting The Body and Soul</b>	
<b>2. Prayer to Fill Up The Inner Soul</b>	
Conclusions	44

# **ZIKIR & DOA KEPAD A ALLAH DAN ILMUNYA**

Indonesia

# RIRIN ATIKA

# ILMU ZIKIR DAN DOA



## Mengapa kita harus melaksanakan zikir dan Doa Kepada Allah?

**Manfaat yang pertama** adalah untuk memisahkan alam nyata dan alam fana dengan kasih sayang. Manusia tercipta dari bersatunya roh yang suci (fitrah) dengan jasad atau jasmani. Roh suci adalah fitrah yang berasal dari alam rohani sedangkan jasmani berasal dari alam nyata yang memiliki watak menyerupai hewan. Hal ini adalah kodrat manusia. Dengan bersatunya jasmani dan roh inilah manusia mempunyai nafsu, yaitu rasa aku, rasa suci diri dan rasa minta puji. Sesuai dengan Firman Allah dalam surat At-Tiin: 4-6:

*"Sungguh, Kami telah menciptakan manusia dalam bentuk yang sebaik-baiknya. Kemudian Kami kembalikan dia ke tempat yang serendah-rendahnya, kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan kebajikan". (QS: At Tiin 4-6)*

Nafsu inilah yang merusak hati kita, yang menjadikan kita iri, dengki, serakah dan lain sebagainya (penyakit hati). Pada saat kita meninggal dunia, yang mati hanyalah jasmani kita tetapi roh kita tetap hidup. Roh tanpa jasmani itu sudah tidak suci lagi karena membawa nafsu saat kita hidup di alam nyata. Hal inilah yang membuat roh kita tidak bisa kembali ke alam rohani (surga).

Karena tidak bisa kembali ke alam rohani, maka posisi roh akan terjebak di alam fana. Alam fana adalah alam yang sering disebut sebagai alam gaib (alam tempat orang meninggal berada). Alam ini memiliki

dimensi yang sama (satu dimensi) dengan alam nyata sehingga dapat saling mempengaruhi. Untuk kembali ke alam rohani, roh harus suci seperti saat diturunkan. Sedangkan untuk membersihkan nafsu, posisi manusia harus mempunyai jasmani, atau dengan kata lain harus masih dalam keadaan hidup di alam nyata.



### **Mengapa manusia harus memisahkan alam fana dengan alam nyata?**

**Manfaat yang kedua** adalah untuk bisa menciptakan kedamaian baik di alam nyata maupun fana. Adanya pertempuran, peperangan, dan saling membunuh di dunia nyata adalah akibat pengaruh dari alam fana. Pengaruh nafsu dari alam fana membuat dunia tidak bisa damai. Di dunia lama, alam fana dan alam nyata berada dalam satu dimensi. Untuk itulah di akhir zaman ini, Allah membuat dunia baru, yaitu dipisahkannya alam fana dengan alam nyata. Dalam proses ini, yang diberi tugas adalah malaikat muqorrobin Yassin, yang memang diciptakan Allah khusus untuk menggiring roh-roh yang berada di alam nyata untuk menuju ke alam fana. Dengan begitu, roh-roh yang masih diliputi nafsu tersebut tidak lagi mempengaruhi manusia-manusia yang masih hidup.



### **Lalu apa yang dimaksud memisahkan roh di alam fana dan alam nyata dengan kasih sayang?**

**Manfaat yang ketiga** adalah proses pemisahan tersebut dilakukan dengan menggunakan kasih sayang. Dengan kata lain, proses tersebut tidak bersifat memaksa melainkan dengan cara memberikan ilmu petunjuk kebenaran, yaitu **Zikir dan Doa**. Ilmu yang diberikan kepada kita di alam nyata tersebut akan membantu membawa roh-roh orang yang sudah meninggal untuk sepenuhnya meninggalkan alam nyata

dengan kesadaran tanpa ada paksaan. Dengan melaksanakan Zikir dan Doa, kita juga akan memanggil malaikat muqorobin yang membantu dan membimbing roh-roh untuk meninggalkan alam nyata. Setelah roh meninggalkan alam nyata, roh-roh tersebut baru bisa terproses untuk REINKARNASI sesuai dengan urutannya. Seluruh manusia harus melalui REINKARNASI karena untuk membersihkan nafsu tidak bisa sekali hidup saja. Selain itu, pensucian roh (untuk melepaskan nafsu) harus dilakukan di alam nyata, di tempat nafsu itu berasal. Sesuai dengan ayat Al-Qur'an surat Al Hajj 66 :

*"Dan Dia lah yang menghidupkan kamu, kemudian Dia akan mematikan kamu, kemudian Dia akan menghidupkan kamu kembali, (karena) sesungguhnya manusia sangat ingkar." (QS: Al Hajj 66)*

**Manfaat yang keempat** adalah untuk membantu yang masih hidup di alam nyata untuk bisa mempercepat proses transformasi manusia yang sifatnya 'menghendaki' menjadi manusia 'dikehendaki'. Manusia yang menghendaki adalah manusia yang dalam hubungannya dengan Allah selalu memaksa Allah untuk menuruti segala kemauannya. Hal ini mengakibatkan hubungan manusia ini dengan Allah semakin jauh karena Allah dianggap sebagai 'pelayan', atau dengan kata lain manusia ini lebih mementingkan hubungan manusia daripada hubungan kepada Allah (60% hubungan dengan sesama manusia, 40% hubungan dengan Allah).



#### **Apa yang dimaksud dengan manusia Menghendaki?**

1. Dalam melakukan ibadah kepada Allah, memaksa Allah untuk menuruti keinginannya. Hal ini mengakibatkan hubungan dengan Allah semakin jauh karena Allah hanya dianggap sebagai pesuruh yang bisa diperintah seenaknya menuruti kemauan manusia semata.
2. Dalam melaksanakan ibadah niatnya hanya karena manusia.

Hal inilah yang menjadikan manusia, meskipun kelihatannya taat beribadah, kelakuananya tidak benar. Yang difirmankan Allah "*Salat bisa mencegah perbuatan keji dan mungkar*" tidak bisa terwujud.

3. Tujuan hidupnya mendapatkan kekuasaan, kesaktian dan kekayaan. Ibadah kepada Allah hanya untuk memaksa Allah menuruti kemauannya sehingga tidak bisa membedakan mana yang manfaat dan yang tidak bermanfaat.

4. Tidak akan bisa menjadi pemimpin, tetapi hanya menjadi penguasa. Saat menjadi penguasa inilah, hukum rimba berlaku: yang kuat akan menindas yang lemah. Segala tindakannya hanya mementingkan dirinya sendiri.

5. Tidak akan mampu melaksanakan sadar, tabah, dan sabar, sehingga keberkahan tidak akan diturunkan Allah di alam nyata.



### **Apa yang dimaksud dengan manusia yang Dikehendaki?**

1. Dalam melaksanakan ibadah, semata-mata hanya untuk mencari ridho-Nya.

2. Segala tindakannya diniatkan hanya karena Allah semata.

3. Tujuan hidupnya untuk menjadi manusia yang bermanfaat buat pribadi dan sesama baik lahir maupun batin dengan niat hanya karena Allah semata. Kekuasaan, kesaktian dan kekayaan hanya sebagai sarana hidup saja.

4. Mampu menjadi pemimpin, dimulai dari memimpin diri sendiri, keluarga, kemudian masyarakat.

5. Mampu melaksanakan sadar, tabah dan sabar, sehingga keberkahan pasti diturunkan di alam nyata.

Proses dari manusia menghendaki menjadi manusia yang

dikehendaki ini, yaitu proses diambilnya hak-hak Allah yang dipakai oleh manusia, pelaksanaannya dilewatkan melalui ujian dari Allah berupa penderitaan dan kesengsaraan. Penderitaan dan kesengsaraan adalah cara Allah supaya manusia mau merendahkan diri kepadaNya, mau mengakui bahwa dirinya sebagai manusia adalah lemah, tidak pantas untuk takabur dan memakai hak-hak Allah. Dengan melaksanakan Zikir dan Doa Kepada Allah, manusia akan mampu melaksanakan kewajibannya, yaitu selalu *sadar, tabah, dan sabar*.



### **Mengapa harus Zikir dan Doa Kepada Allah ini, bukan Zikir dan Doa yang lain?**

**Manfaat yang kelima** adalah sebagai ramuan (obat) untuk mengobati diri kita sendiri karena Zikir dan Doa Kepada Allah ini ibaratnya sudah diramu secara khusus menjadi satu tablet atau kapsul. Dengan kata lain, Zikir dan Doa ini sudah ada vitaminnya, antibiotik dan lain sebagainya yang dibuat oleh para Beliau di akhir zaman ini. Para Beliau diturunkan oleh Allah untuk mengobati dan memberikan ilmunya supaya setiap individu manusia mampu menyembuhkan dirinya sendiri sehingga kemudian bisa menuju ke dunia baru.



### **Siapakah Beliau itu?**

Para Beliau kalau dibahasakan di dunia adalah orang tua rohani kita semua. Para Beliau inilah yang dipakai lewatan oleh Zat yang Maha Pencipta untuk menjadikan roh suci (fitrah) yang ada di setiap individu manusia. Jadi para Beliau itu adalah "biangnya" fitrah kita. Beliau terdiri dari Beliau Ifrit atau biasa dikenal sebagai Iblis sang penggoda manusia. Beliau ini sebagai lewatan Zat untuk menciptakan api. Yang kedua adalah Beliau Khidir, yang dikenal sebagai guru para nabi. Beliau ini sebagai

lewat Zat untuk menciptakan air. Yang ketiga adalah Beliau Adam, yang dikenal sebagai bapak seluruh manusia. Beliau ini yang dipakai lewat Zat untuk menciptakan tanah. Beliau Eva atau Hawa dikenal sebagai ibu seluruh manusia. Beliau ini yang dipakai lewat Zat untuk menciptakan angin.

Beliau berempat turun dari alam rohani ke alam nyata. Dari para Beliau inilah sehingga manusia bisa berkembang menjadi bermilyar-milyar. Di akhir zaman ini, Beliau Jibril yang dikenal sebagai malaikat Jibril juga turun ke alam nyata untuk membantu para Beliau lainnya untuk menata dunia lama menjadi dunia baru. Lewat Beliau Jibril inilah Zat menurunkan bermilyar-milyar malaikat muqorobin untuk membantu fitrah manusia sehingga mampu mengendalikan nafsunya.



### **Apa yang dimaksud dengan akhir zaman?**

Pada saat Allah menciptakan alam semesta, lewat para Beliau, Zat juga menciptakan bermilyar-milyar roh suci atau fitrah. Pada tahun 1999 Masehi, roh suci yang selama ini ada di alam rohani sudah di turunkan di alam nyata semua. Oleh karena sudah tidak ada lagi roh baru inilah, masa ini disebut sebagai akhir zaman. Jadi manusia yang lahir setelah tanggal 9 bulan 9 tahun 1999 adalah roh lama atau roh reinkarnasi.

## **ARTI TERSIRAT BACAAN AL-FATIHAH**

### **1. Ila khadrotin bil mustofa syaidina wa maulana Muhammaddin saw.**

Maksudnya bacaan Al-fatihah ditujukan kepada para nabi dan rosul yang semuanya adalah unsur dari Nur Muhammad.

### **2. Wa ila khususon kepada para Beliau Kekasih Allah awal sampai akhir, utamanya kepada Beliau kekasih Allah di akhir zaman.**

Maksudnya bacaan Al-fatihah ditujukan kepada para Beliau Ifrit, Khidir, Adam, Eva. Sedangkan yang dimaksud Beliau di akhir zaman adalah Beliau Jibril.

### **3. Ila khususon utamanya kepada Beliau Kekasih Allah yang akhir zaman.**

Maksudnya bacaan Al-fatihah ditujukan kepada Beliau Jibril beserta pancaran sinarnya yang berwujud malaikat muqorrobin.

### **Apa maksud dan tujuannya kita membacakan AlFatihah?**

Supaya kita bisa terus bisa menyambung dengan mereka (para Beliau), kalau dibahasakan ibarat sinyal, supaya sinyal kita terus memancar, sehingga sewaktu-waktu kita bisa terus berhubungan.

**4. Khususnya kepada orang tua saya sekeluarga, mertua saya sekeluarga, suami/istri dan anak saya utamanya, jamaah sekeluarga khususnya, kepada tetangga-tetangga saya, umat masyarakat, bangsa dan Negara, para pemimpin serta yang dipimpin dan mencakup dunia seisinya.**

Maksudnya bacaan Al-Fatihah merupakan wujud rasa kasih sayang kita terhadap sesama manusia yang masih hidup di alam nyata. Diharapkan dengan selalu membacakan Al-Fatihah setiap individu akan selalu timbul rasa kedamaian dan ketentraman.

**5. Kepada semua ahli kubur khususnya ahli kubur orang tua saya, mbah-mbah saya, nenek moyang saya, dan semua ahli kubur saya, khususnya kepada ahli kubur para pahlawan Negara dan pahlawan agama dan semua ahli kubur anak cucu Bapak Adam as.**

Maksudnya bacaan Al-Fatihah merupakan wujud rasa kasih sayang kita terhadap sesama manusia yang sudah meninggal. Diharapkan dengan selalu membacakan Al-Fatihah semua roh-roh bisa tenang dan selalu sabar menunggugiliran untuk reinkarnasi.

# ARTI TERSIRAT

## ZIKIR

### **1. Laa ilaaha illallah**

Arti tersuratnya: “Tiada Tuhan selain Allah”.

Arti tersiratnya adalah dalam melaksanakan Zikir ini kita harus bisa mengucapkan dan juga melaksanakan. Untuk mengucapkan memang sangat mudah namun untuk melaksanakan sangat sulit. Tanpa dibekali ilmu membaca Ayat-ayat Tersirat manusia tidak akan mampu melaksanakan.

### **2. Yaa Sayyidii... Yaa Rasuulullah**

Arti tersuratnya : “Duhai pemimpin saya duhai utusan Allah”.

Arti tersiratnya : Yaa Sayyidii... Yaa Rasuulullah adalah kepanjangan dari Yassin. Fungsinya adalah untuk memanggil malaikat muqorrobin Yassin agar membantu memisahkan roh-roh yang mengikuti kita yang berada di alam nyata agar dibawa ke alam fana dengan kasih sayang.

### **3. Wa quljaa al haqqo waza haqal baathila yaa Allah innal baathila kaana zahuuqa.**

Arti tersuratnya: “Barang benar pasti tegak dan menang ya Allah, barang bathil (salah) pasti hancur”.

Arti tersiratnya: Dengan kita mengucapkan Zikir ini dan mau melaksanakan, maka kita akan mempunyai prinsip hidup yang tegas, tidak mudah dikendalikan keadaan namun justru mengendalikan keadaan.

**4. Allahumma rabbanaazhalamnaa anfusana ya Allah  
waillamatghfirlanaa watarhamnaa lanakuunanna minal khaasiriin  
ya Allah.**

Arti tersuratnya : "Ya Allah Tuhan kami, kami telah menganiaya diri kami sendiri dan jika tidak Engkau ampuni kesalahan kami dan tidak Engkau mengasihi kami, tentulah kami termasuk orang-orang yang merugi".

Arti tersiratnya : Dengan kita mengucapkan Zikir ini dengan sungguh-sungguh dari lubuk hati yang paling dalam merupakan pernyataan diri kita yang mempunyai kodrat selalu kurang, salah dan lupa. Apabila kita mau mengakui kesalahan diri kita maka Allah akan memberi pertolongan yang di lewatkan melalui malaikat muqorrobin. Jadi kalau kita berbuat salah dan belum mau mengakui kesalahan, maka kita tidak akan diberi pertolongan oleh Allah.

**5. Fainnaka 'alaa kulli syaiin qadiir wabil ijaabati jadiir ya  
Allah.**

Arti tersuratnya : "Hanya Engkaulah Ya Allah yang Maha Kuasa, dan hanya Engkaulah yang Maha Menuruti ya Allah".

Arti tersiratnya : Dengan membaca Zikir ini diharapkan kita mau meyakini dan percaya bahwa semuanya yang ada di langit dan di bumi adalah milik Allah. Kita sebagai manusia hanya dipinjamkan (segala sesuatu) oleh Allah sebagai sarana ibadah kepadaNya. Kalau kita meyakini hal ini, maka kita tidak akan menjadi manusia serakah. Diharapkan kita akan selalu berprasangka baik kepada Allah karena Allah lebih mengetahui apa yang kita butuhkan. Jadi jika apa yang kita minta dituruti oleh Allah berarti bermanfaat dan jika tidak, berarti belum atau tidak bermanfaat.

## **TATA CARA PELAKSANAAN MEMBACA ZIKIR DAN DOA KEPADA ALLAH**

1. Bacalah dengan tertib dan teratur setiap hari, dalam satu hari minimal satu putaran (dari awal hingga akhir, usahakan dihafalkan).
2. Usahakan pembacaan Al-Fatihah 113x tidak terputus.
3. Apabila dalam melaksanakan Al-Fatihah, Zikir dan Doa tidak bisa sekaligus, bisa dilakukan urutan Al-Fatihah, lalu Zikir, dan diakhiri Doa.
4. Untuk wanita yang sedang datang bulan/haid:
  - \* Al-Fatihah tidak boleh dibaca
  - \* Zikir Laa illaa ha ilallaah tidak boleh dibaca
  - \* Zikir dimulai dengan bacaan Yaa Sayyidii... Yaa Rasuulullah
  - \* Dilanjutkan dengan bacaan Wa quljaa al haqqa waza haqal baathila yaa Allah innal baathila kaana zahuuqa.
  - \* Lalu bacaan Allahumma rabbanaazhalamnaa anfusana ya Allah waillamtaghfirlnaa watarhamnaa lanakuunanna minal khaasiriin ya Allah.
  - \* Fainnaka 'ala kulli syaiin qadiir wabil ijaabati jadiir ya Allah.
  - \* Dan terakhir dengan Doa.

## AL - FATIHAH

### A'uudzubillahi minasy

#### syaithaanir rajiim

Aku berlindung kepada Allah  
dari segala godaan setan yang  
terkutuk

أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ

### Bismillahir rahmaanir rahiim

Dengan nama Allah Yang Maha  
Pengasih lagi Maha Penyayang

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

### 1. Alhamdulillaahi rabbil 'aalamiin

Segala puji bagi-Mu yaa Allah,  
Tuhan seru sekalian alam.

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

### 2. Arrahmaanir rahiim

Yang Maha Pengasih lagi Maha  
Penyayang

الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ

### 3. Maaliki yaumiddiin

Yang menguasai hari kemudian

مَالِكِ يَوْمِ الدِّينِ

### 4. Iyyaaka na'budu waiyyaaka nasta'iin

KepadaMu-lah hamba  
menyembah dan kepadaMu-lah  
hamba meminta pertolongan

إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ

### 5. Ihdinash shiraathal mustaqiim

Tunjukkan kami kejalan yang  
lurus

إِهْدِنَا الصَّرَاطَ الْمُسْتَقِيمَ

**6. Shiraathal ladzina an'amta**  
**'alaihim Ghairil maghdhuubi**  
**'alaihim waladu dhaalliin**

Jalannya orang-orang yang Engkau beri nikmat bukan jalannya orang-orang yang sesat, jalannya orang-orang yang Engkau murkai

صَرَاطُ الَّذِينَ أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ  
غَيْرِ الْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ  
وَلَا الضَّالِّينَ

**Amin**

Amin

أمين

**A**  
**MEMBACA AL-FATIHAH**  
**DALAM BAHASA INDONESIA**

1. Ila chadrotin bil mustofa syadina wa maulana Muhammaddin saw.

(Al-Fatihah 7x)

2. Wa ila khususon kepada para Beliau-Beliau Kekasih Allah Awal sampai Akhir, utamanya kepada Beliau KEkasih Allah di akhir zaman.

(Al-Fatihah 7x)

3. Ila khususon utamanya kepada Beliau Kekasih Allah yang akhir zaman

(Al-Fatihah 113x)

4. Khususnya kepada orang tua saya sekeluarga, mertua saya sekeluarga, suami/istri dan anak saya utamanya, jamaah sekeluarga khususnya, kepada tetangga-tetangga saya, umat masyarakat, bangsa dan negara, para pemimpin serta yang dipimpin dan mencakup dunia seisinya.

(Al-Fatihah 3x)

5. Kepada semua ahli kubur khususnya ahli kubur orang tua saya, mbah-mbah saya, nenek moyang saya, dan semua ahli kubur saya, khususnya kepada ahli kubur para pahlawan negara dan pahlawan agama dan semua ahli kuburnya anak cucu Bapak Adam as.

(Al-Fatihah 3x)

## B ZIKIR

### **1. Laa ilaaha illallaah..... 1000x s/d tak terbatas**

artinya : Tiada Tuhan selain Allah.

### **2. Yaa Sayyidii... Yaa Rasuulullah..... 1000x s/d tak terbatas**

artinya : Duhai pemimpin saya, duhai utusan Allah.

### **3. Wa quljaa al haqqu waza haqal baathila yaa Allah innal baathila kaana zahuuqa..... 33x s/d 100**

artinya : Barang benar pasti tegak dan menang ya Allah, barang bathil (salah) pasti hancur.

### **4. Allahumma rabbanaazhalamnaa anfusana ya Allah waillamtaghfirlnaa watarhamnaa lanakuunanna minal khaasiriin ya Allah..... 33x s/d 100**

artinya : Ya Allah Tuhan kami, kami telah menganiaya diri kami sendiri dan jika tidak Engkau ampuni kesalahan kami dan tidak Engkau mengasihi kami, tentulah kami termasuk orang-orang yang merugi.

### **5. Fainnaka 'ala kuli syaiin qadiir wabil ijaabati jadiir ya Allah..... 33x s/d 100**

artinya : Hanya Engkaulah Ya Allah yang Maha Kuasa, dan hanya Engkaulah yang Maha Menuruti, ya Allah.

# C DOA

## 1. DOA PENYEMPURNAAN LAHIR DAN BATHIN

**A'uudzubillaahi Minasysyaithoonirrojiim  
Bismillaahirrahmaanirrahiim**

Yaa Allah Yaa Robbi, Tuhan segala Makhluk kusanjungkan rasa puji dan syukur atas segala Pemberian-Mu yaa Allah. Dari getaran jiwa dan lubuk hatiku yang paling dalam atas Ijin dan Ridho-Mu yaa Allah.

Kuhaturkan sholawat dan Salam serta Barokah  
Kusanjungkan pada Beliau Rasulullah Hu'alaihi Wassalam  
Yang memberi Safa'at / Pertolongan dan Pembela Umat.

Duhai Nur - Cahaya Makhluk  
Duhai Unsur dan Jiwa Makhluk  
Duhai Pimpin Umat, Duhai Utusan Allah  
Duhai Pembela dan Penolong Umat  
Duhai Pembimbing dan Pendidik Umat

*Bimb...bimb...bimb... dan didiklah diriku, sungguh aku manusia yang tak tahu diri, manusia yang dhalim. Manusia yang berlumuran kesalahan dan dosa baik lahir maupun bathin, baik negara dan bangsa kami, termasuk umat dan masyarakat kami yaa rosullullah, menuju jalan/ perbuatan yang selalu diRidhoi **Allah, Tuhan Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang.***

**Aamin... Aamin... Aamin yaa Robbal 'Alamiin.**

Tiada arti diriku tanpa Engkau yaa Rasullullah!  
Jika Engkau hindari diriku, akibat berlarut-larutnya diriku  
Pasti... pastilah diriku jadi hancur dan binasa.

**Duhai Pemimpin kami... Duhai Utusan Allah (3x)**

atau

**Yaa sayyidi... Yaa rasullullah (3x)**

(Al-Fatihah 3x)

## 2. DOA PENGISIAN HATI NURANI

**A'uudzubillaahi Minasysyaithoonirrojiim  
Bismillaahirrahmaanirrahiim**

Yaa Allah Yaa Robbi Zat Yang Maha Segala, sebagaimana Keahlian ada pada-Mu yaa Allah, Shalawat dan Salam serta Barokah limpahkanlah atas Junjungan kami, Pemimpin kami, Pemberi safaat, Pertolongan kami, Pembela kami, Kecintaan kami, dan Jantung Hati kami, kepada Beliau Rosulullah Hu'alaihi Wassalam dan para Beliau-Beliau Kekasih-Mu yaa Allah, **utamanya kepada Beliau Kekasih-Mu yang akhir zaman yaa Allah.** Yang sesuai dengan keahlian para Beliau-Beliau, kami minta ijin dan ridho-Mu yaa Allah. Dengan hak kebenaran, mukjizat serta kemuliaan Beliau, tenggelamkanlah kami pada pusat dan dasar Samudra Tauhid-Mu yaa Allah. Sehingga tiada kami melihat dan mendengar, tiada kami menemukan dan merasa dan tiada kami bergerak atau berdiam melainkan senantiasa berada dalam Samudra tauhid-Mu yaa Allah. Dan kami memohon kepada-Mu yaa Allah, limpahkanlah kami ampunan-Mu yang sempurna yaa Allah, pertolongan-Mu yang sempurna yaa Allah, nikmat adan rahmat-Mu yang sempurna yaa Allah. Sadar, tabah, sabar kepada-Mu yaa Allah dan menjadi kekasih-Mu yang sempurna yaa Allah serta ridho kepada-Mu dan mendapat Ridho-Mu yang sempurna yaa Allah.

**Aamiin... Aamiin... Aamiin ya Robbal 'alamin.**

Dan sekali lagi limpahkanlah kepada para Beliau-beliau Kekasih-Mu, semua para keluarga-sahabat Beliau dan negara kami, pemimpin kami, bangsa kami, bimbing dan didiklah sebanyak bilangan, sebanyak mata berkedip, sebanyak keluar masuknya nafas yang meliputi segala ilmu dan

termuat didalam Kitab-Mu. Dengan Nikmat dan Rahmat-Mu yaa Allah. Tuhan Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bukakanlah jalan keluar untuk kemudahan bagi Negara dan Bangsa kami, termasuk pemimpin dan yang dipimpin kembali sadar/taat kepada Allah dan Rasul-Nya demi terciptanya dan terwujudnya sukses, lancar dan aman di segala bidang atas izin dan Ridho-Mu yaa Allah dan segala puji bagi Allah Tuhan Yang Maha Pengatur dan Zat Yang Segala Maha.

**Aamiin...Aamiin...Aamiin... yaa Robbal 'Alamiin**

(Al-Fatihah 7x)

## PENUTUP

Segala puji bagi Allah, Zat yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang.

Dengan terbitnya buku Zikir dan Doa kepada Allah beserta Ilmunya ini dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris, diharapkan para pembaca semakin dapat melihat dengan jelas bahwa Zikir dan Doa ini tidak memiliki tujuan lain selain untuk menolong diri kita sendiri. Zikir dan Doa ini bisa digunakan untuk seluruh agama, bangsa manapun atau siapa saja yang mau memproses dirinya sendiri untuk membuat perubahan dari dunia lama menuju dunia baru.

Dengan selalu melaksanakan Zikir dan Doa ini maka kita akan selalu tersambung dengan fitrah kita dan malaikat muqorrobin pada saat kita hidup di alam nyata maupun saat kita sudah meninggal. Jika diibaratkan, Zikir dan Doa ini merupakan sarana komunikasi dengan fitrah dan malaikat muqorrobin. Melalui alat komunikasi inilah kita akan selalu terbimbing dalam menjalani ujian yang diberikan oleh Allah.

Penulis menyampaikan semua ini bukan sekedar teori. Akan tetapi sudah penulis laksanakan sejak 20 tahun yang lalu, tepatnya sejak tahun 1989. Dan hingga saat ini, penulis berkomunikasi (memanggil) Beliau dengan melaksanakan Zikir dan Doa ini.

Harapan penulis adalah semoga Zikir dan Doa ini bisa dilaksanakan oleh setiap individu manusia di seluruh belahan dunia agar bisa segera tercipta dunia baru di dalam dirinya. Dengan demikian, Allah pasti akan menurunkan keberkahanNya. Amin.

Telaga Kahuripan, 13 Mei 2009

Penulis

## **NIAT HANYA KARENA ALLAH**

***“Sesungguhnya segala perbuatan itu tergantung pada niatnya”***

*Niat hanya karena Allah* merupakan kunci penentu diterima dan tidaknya segala amal ibadah kita. Secara rohani merupakan tabungan kita setelah meninggal dunia, sedangkan secara jasmani menentukan apakah manusia tersebut mampu membedakan sesuatu yang benar dan tidak benar. Penyebab utama rusaknya moral atau akhlak manusia adalah karena manusia tersebut tidak mampu melaksanakan perbuatannya dengan niat hanya karena Allah semata.

Selama ini kita mempunyai persepsi bahwa niat hanya karena Allah cukup dirasakan dan diucapkan di bibir atau secara jasmani saja. Semua ini tidak terlepas dari sejarah masa lalu dimana ilmu yang diberikan Allah melalui para Beliau dan disampaikan melalui para nabi dan rasul, dilewatkan melalui jasmani manusia yang berupa ilmu kebaikan.

Ilmu kebaikan hanya mampu menuntun manusia sebatas *niat hanya karena manusia*. Setelah dicoba sampai akhir jaman, seluruh ilmu kebaikan ini terbukti tidak bisa mengendalikan nafsu. Hal itu tampak dengan jelas saat manusia diuji oleh Allah. Tuhannya bukan lagi Allah semata, namun kekuasaan, kesaktian, dan kekayaan sehingga segala perbuatan amal dan ibadah apapun yang telah dilakukannya tidak bisa diterima oleh Allah. Kenyataan inilah yang mendorong para Beliau untuk turun langsung ke alam nyata untuk memberikan ilmu kebenaran.

Dampak dari kemampuan melaksanakan niat hanya karena manusia adalah semakin banyak manusia melaksanakan ibadah dengan tujuan hanya untuk mendapatkan kemuliaan di hadapan manusia semata. Hal itu akan tampak nyata saat seorang manusia diuji dengan diberikan kekuasaan, kekayaan, atau kesaktian. Manusia tersebut akan lebih takut kepada manusia daripada kepada Allah. Meskipun mereka mengakui bahwa Allah Maha Mengetahui, namun hal itu hanya sebatas wacana saja sedangkan tindakannya justru meremehkan seolah-olah Allah tidak tampak dan tidak akan mengetahui perbuatannya.

*Niat hanya karena Allah* dilakukan dengan:

1. Memahami ilmu bahwa pelaksanaan niat hanya karena Allah dilakukan melalui rohani, bukan melalui jasmani manusia.
2. Untuk meningkatkan keimanan kita, Allah sewaktu-waktu pasti akan menguji kita. Agar mampu lulus ujian tersebut, kita harus bisa menerimanya dengan ikhlas yang sempurna, yaitu dengan nilai minimal 7,5.
3. Untuk mendapatkan nilai tersebut, dalam segala masalah kita harus mengutamakan hubungan dengan Allah atau selalu kembali ke Subyek. Dengan kata lain, kita yakin dan percaya bahwa apa yang menimpa diri kita semuanya adalah kehendak Allah dengan maksud dan tujuan tertentu.
4. Untuk mengetahui maksud dan tujuan tersebut, kita harus mempunyai ilmu kebenaran. Satu-satunya makhluk yang dipakai lewatkan ilmu tersebut adalah para Malaikat Muqorrobin.
5. Sarana untuk mampu berkomunikasi dan berinteraksi dengan para Malaikat Muqorrobin dilewatkannya melalui buku-buku yang penulis sampaikan.
6. Setelah mampu menemukan ilmu mengenai maksud dan tujuan Allah menguji diri kita, secara hubungan

dengan manusianya kita akan diberi jalan keluar dengan benar.

7. Saat itulah kita baru bisa merasakan bahwa ujian dari Allah merupakan wujud sayang Allah kepada diri kita agar kita tidak menjadi budak nafsu.

Niat hanya karena Allah inilah yang akan menjadikan diri kita secara jasmani bisa membedakan mana yang benar dan yang tidak benar. Di antara pilihan hidup, akan lebih mengutamakan pertanggungjawaban di hadapan Allah. Berbeda dengan niat hanya karena manusia yang hanya mampu membedakan mana yang baik dan mana yang tidak baik, dan terbatas pada pandangan manusia semata.

Meskipun kita setiap hari salat sampai dengan 40 rakaat, puasa wajib dan sunnah, beramal membuat masjid dengan biaya trilyunan, berhaji puluhan kali, mengasuh ratusan anak yatim dan lain sebagainya, jika kita tidak bisa niat hanya karena Allah, maka perbuatan yang kita lakukan tersebut hanya sebatas mulia di hadapan manusia semata, yang imbalannya adalah kita dianggap orang baik, alim, ahli ibadah, dermawan dan lain sebagainya.

Ironisnya setelah kita meninggal, rohani kita justru terbebani dengan utang. Hal itu karena harta yang kita gunakan untuk membuat masjid, berhaji, menyantuni anak yatim tadi merupakan utang kepada Allah. Mengapa? Karena kita mendapatkannya dengan kendali nafsu kita, yaitu dengan cara memaksa Allah untuk menuruti (menghendaki). Manusia kebaikan pandangan hidupnya dalam mencari rezeki mengutamakan jumlahnya atau banyaknya.

Sedangkan jika kita mampu niat hanya karena Allah, maka segala hal yang kita lakukan baik beribadah salat, puasa akan menjadikan diri kita semakin berserah diri sehingga

nafsu yang ada di dalam diri kita bisa terkendali. Beramal dengan membangun masjid, berhaji, dan menyantuni anak yatim akan menjadi rejeki pemberian yang tidak ada pertanggungjawabannya di hadapan Allah. Hal itu semata-mata karena rejeki tersebut kita dapatkan dengan kendali fitrah. Manusia kebenaran dalam mencari rejeki mengutamakan berkahnya.

Dalam proses pengubahan dari manusia kebaikan atau keburukan, menjadi manusia kebenaran, dari setiap individu manusia tanpa terkecuali akan diambil hak-hak Allah yang selama ini digunakan nafsu manusia. Hak-hak Allah tersebut adalah Rasa Aku, Rasa Suci, dan Rasa Minta Puji. Saat itulah, manusia akan dituntut kewajibannya, yaitu untuk mampu melaksanakan Sadar, Tabah, dan Sabar.

Ilmu yang akan disampaikan Malaikat Muqorrobin adalah ilmu Kebenaran, yaitu ilmu yang menjadikan setiap individu manusia mampu melaksanakan prinsip kebenaran. *"Mengisi segala bidang yang wajib diisi sehingga bermanfaat buat pribadi, sesama, baik lahir maupun batin, dengan niat hanya karena Allah semata, dengan melaksanakan sadar, tabah, dan sabar."*

Ilmu malaikat tersebut bisa diperoleh dengan memiliki buku ini, membacanya, kemudian melaksanakannya sesuai petunjuk yang ada di dalam buku panduan tersebut. Ilmu inilah yang akan memudahkan manusia untuk melahirkan fitrah sebagai pengendali diri sehingga bisa terlepas dari posisinya sebagai budak nafsu.

# ZIKR & PRAYERS TOWARD ALLAH and Lessons

English

## FOREWORD

**Zikr\* and Prayers toward Allah and Lessons** is a book that explicitly explains in details the reasons and purposes why people should perform those prayers and recitations so that the readers can learn and understand its accurate meanings. This book differs from **Zikr and Prayers toward Allah** that has been published earlier in 2004. At that moment, the writer had not yet obtained the lessons clearly. The writer was simply ordered to publish Zikr and Prayers toward Allah in four languages; each of them has a distinct substance: Arabic represents the manifestation of inner essence; Indonesian represents the outer essence; English refers to Noorani (innerself); and Japanese is the form of Sharia\*\*.

Since 1989, the writer was simply instructed to perform the Zikr and Prayers, as a support to remain strong in undergoing the process from being a forcing<sup>#</sup> human being to become destined<sup>##</sup>. Only in 2008, the writer was then informed with detailed knowledge of the reasons and purposes of those Zikr and Prayers; which were programmed by *Beliau(s)* (highest angels, the sources of our spirits) and created for anyone who is willing to perform. That means it is applicable for all religions and beliefs.

By publishing the Zikr and Prayers toward Allah and Lessons, the writer hopes there would never be any misinterpretation of the Zikr and Prayers. These Zikr and Prayers are made to help us all in moving forward in life, to become a righteous person. The writer also hopes this book will be useful both when we are still alive in this real world and when we have passed in to the transitory world.

\* repeatedly chant as a part of the confession of faith

\*\* easily translated as physical actions

# Allah to fulfill his wants

## a human being as wanted by Allah



# THE LESSONS AND INSIGHTS of ZIKRS AND PRAYERS



## **Why should we perform Dzikrs and Prayers toward Allah?**

**The first benefit** is to separate the material world (the place we are currently living in) from the nether world (where deceased people are) with benevolence and mercy. Human being is created by the merging of holy spirit (fitrah) with physical human body. The holy spirit is fitrah that comes from the spiritual world (often referred to as paradise) while body comes from the material world that has beastly nature. That is human nature. The fusion of body and spirit generates human being who possesses *nafs* (*natural passions*), namely pride, self-holying, and praise-seeking. As Allah has said in At-Tiin.

*"We have indeed created man in the best of moulds, then do We abase him (to be) the lowest of the low, except such as believe and do righteous deeds".*

These *nafs*, are exactly the sources of our so called "beastly nature", that make us jealous, envious, greedy, and many others (sins). After we have passed away, our bodies wither but our spirits remain alive and well. However, the previously holy spirits are no longer sacred since they are coated with *nafs* when they were living in the material world. This is the reason why we are unable to return to paradise (the spiritual world).

Since they are unable to return to paradise, the spirits are trapped in the transitory world. Nether world (transitory world) is the dimension that often referred to as the supernatural world, where the deceased people live in. This world has the same dimension with the material world so the inhabitants of each world can influence the others from the different world.

The problem is to return to paradise, the spirits must become as sacred as supposed to be (the same condition as the moment the spirits descended to this world for the first time). Unfortunately, to cleanse our spirits, we must have our physical body, or in other words we must be alive in this material world and face every problem it possesses.



### **Why must we separate the nether world with the real (material) world?**

**The second benefit** is to be able to create peace both in the nether world and the real one. The reason why there are so many fights, battles, and killings is because of effects from the nether world. The nafs coated spirits who are deceased in vain, the people who are unable to accept the fact that they are deceased make the world unable to maintain peace. In *old world* (previous dimension system), the nether world and the real world are positioned within one dimension. Therefore at the end of time (now), Allah had created the *new world*, the latest dimension system where nether world and the real world lie in separate dimensions. In this process of changing to the new world, yassen *muqorrobin* (= the closest ones) angels are dispatched to guide the spirits currently lost in the real world toward the nether world. Thus, the nafs coated spirits would never affect the living human beings.



### **What does it mean to separate spirits in the nether world and the real world with 'benevolence and mercy'?**

**The third benefit** is this separation process, as opposed with usual method, is done with full compassion and leniency. In other words, this process has no forcing nature but instead giving out clues and lessons of righteousness to the deceased, namely Zikr and Prayers. These insights given to the living people will help guide the lost spirits to leave this real world with

full consciousness without using any violence. By performing Zikr and Prayers, we also call muqorrobin angels that will help and guide the lost spirits to where they belong in nether world. After the spirits have left this reality, they would be able to proceed to the next process, namely to reincarnate according to their own distinct number in line. All human beings must undergo reincarnation since to fully cleanse the nafs, returning fitrah to its initial condition, it is impossible to do it only through one lifetime. Besides, the cleansing process must be done in the real world, where nafs come from. As written in Quran Hajj (66):

"It is He Who gave you life, will cause you to die, and will again give you life: Truly man is a most ungrateful creature!"

**The fourth benefit** is to accelerate the process of changing our nature from being 'forcing' human to become 'destined'. Forcing human is people who in their relationship with Allah, always push Allah to fulfill all of their needs. This miscommunication will push away their relations with Allah. These people unaware that they consider Allah as their helper, or as someone whom they trade with. Or in other instances, they regard matters that involve other human affairs, other people's appraisal more important than their position before Allah (60% priority in connecting with other humans while only 40% priority in relating with Allah).



#### **What is 'forcing' human beings regarding their relation with Allah?**

1. In performing rituals (and other forms of services or 'good deeds') toward Allah only intended to gain their wishes granted by Allah. Thus, making their relations with Allah farther away since they only consider Allah as their wishes granter that can be pushed around.
2. Their motivation in performing rituals (and other forms of prayers or 'good deeds') only because of other people's approval or appraisal. This is the reason why we cannot judge people by their acts in public. The same goes

for people who looked faithful toward Allah. Their 'act' or 'faithful look' does not follow by similar doings. Allah words of "*Salat can prevent mean deeds and wrongdoings*" cannot apply for these kind of people.

3. Their purposes or goals are only to gain more power, magic power and wealth. Their services toward Allah are only to push Allah to grant their wants. Thus, making them unable to see which are the more beneficial things to do.

4. They would not be able to become a leader, but instead only a ruler. While being a ruler, the jungle law applies: the strong steps on the weak. Everything that they do is egoistical and always put themselves of the highest importance.

5. They would never be able to attain consciousness, perseverance, and serenity (peace of mind).



### **What is destined human being?**

1. In performing services, only intends to obtain approval from Allah.

2. Everything that they do, they do it because of Allah and only Allah.

3. Their purposes and goals are only to yield benefits personally and socially, physically and mentally, and intended only because of Allah. Power, magic power, and wealth are only means of living.

4. They are able to become true leaders, starting by leading themselves, families, and after that the community (people).

5. They are able to attain consciousness, perseverance, and serenity.

The process of becoming destined human being, is actually recollection of rights of Allah that have been used by human beings. Thus, the actual process consists of miseries and sufferings from Allah. Miseries and sufferings are the way of Allah to push human beings to humble toward Allah,

forcing human beings to admit that they (we) are weak before Allah. It is not appropriate for human beings to become arrogant and use the rights of Allah. By performing Zikr and Prayers toward Allah, human beings would be able to do their duties, namely to always remain *conscious, determined, and serene*.



### **Why must we use *this* Zikr and Prayers toward Allah, not other Zikr and Prayers?**

**The fifth benefit** is it acts as medicine to cure ourselves since *this* Zikr and Prayers toward Allah has been specifically blended into a complete and supermassive *prayer*. In other words, *these* Zikr and Prayers, which was made by *Beliau(s)*, highest angels and the sources of our spirits, has already contained everything that our spirits need; such as vitamins, antibiotics, and others if we compare it to our physical body. Beliau(s) were sent by Allah to cure and give out knowledge so that every human individual would be able to cure himself. Thus, enabling each human being to proceed to *the new world*.



### **Who are Beliau(s)?**

Beliau(s), in human languages can be interpreted as our parents, or to be exact: our spirit's (*fitrah*) parents. Beliau(s) is the dispatcher of Allah The Creator in making *fitrah* (holy spirit) which resides within every human being. In other words, Beliau(s) are 'the sources' of our *fitrah*. They consist of **Ifrit** or often referred as **the Devil**, whom always acts as the source of all evil; **Khidir**, whom is often known as the teacher of all prophets; **Adam**, whom is recognized as the father of all mankind; and **Hawa** (Eve), whom is known as the mother of all human beings. Ifrit is the dispatcher of Allah in creating fire element. Khidir is the dispatcher of water element. Adam is the dispatcher of earth (soil) element. And the last one, Hawa (Eve) is the dispatcher of Allah in making air (wind) element.

They were descended upon the earth from the spiritual world. Our efforts in growing our number until billions is started by them. At the end of time, **Jibril (Gabriel)** whom often is known as the *archangel*, also descended into this world to help other Beliau(s); which are his brothers, to build the new system of the new world. Dispatched from Gabriel, are billions of 'closest angels' (muqorrobin) to help our fitrah to control our nafs.



### **What is the 'end of time'?**

When Allah created the universe, through Beliau(s), He also created billions of fitrah(s) or holy spirits. In 1999 A.D., all fitrah(s) that initially lived in the spiritual world had been descended into this real world. Therefore, there are no more new spirits that come into this world. Thus, making our era 'the end of time'. Every person that was born after September 9<sup>th</sup> 1999 is a reincarnation from their previous life.

## **IMPLIED INSIGHTS of Al - FATIHAH**

### **1. "Especially for our Honoured Ones, our Leaders, our Lords, Noor Muhammad(s)".**

It means, Al-Fatihah is directed to for all the prophets and messengers that are elements of Noor Muhammad(s) a.k.a. Beliau(s)

### **2. And especially to all Allah's beloved Angels (Beliaus) from the first to the last, particularly to Allah's beloved Angel at the end of time.**

It means, Al-Fatihah is recited for Ifrit, Khidir, Adam, and Eve. While Allah's beloved Angel at the end of time refers to Gabriel.

### **3. Especially to Allah's beloved Angel at the end of time.**

It means, Al-Fatihah is recited for Gabriel along with his rays of light that manifest as muqorrobin Angels.

### **What is the reason and purpose for us to always recite Al-Fatihah?**

So that we can always be connected to them (Angels/Beliaus). In other words, it resembles a beacon. In order to occasionally connect with them, we must keep our signal alive.

**4. To my parents and family, parents in law and family, importantly my husband/wife and children, specifically to congregation and families, my neighbours, the people of the nation's societies, leaders, and followers, including all inhabitants of the world.**

It means Al-Fatihah is the manifestation of our benevolence and mercy toward other human beings that are still alive in this world. Hopefully, by always reciting Al-Fatihah, every human being will always be in peace and serenity.

**5. To all souls of the deceased, particularly the souls of my parents, my grandfathers, my ancestors. And all souls of my family, souls of the nation's heroes and religion's heroes and all the souls of Adam's children and grandchildren.**

It means Al-Fatihah is recited as the manifestation of our benevolence and mercy toward the souls of the deceased. Hopefully, by always reciting Al-Fatihah, every soul would be able to be calm and always be patient waiting for their turn to reincarnate.

# THE IMPLIED INSIGHTS of ZIKR

## **1. Laa ilaaha illallah**

The written meanings: "There is no God but Allah."

Besides reciting the Zikr, we must also perform its implied meaning, namely to do everything only because of Allah. Although to perform such deed is no easy task at all. Without having the knowledge to read the implied verses of Allah, no man would successfully complete the task.

## **2. Yaa Sayyidii... Yaa Rasuulullah**

The written meanings: "Oh my Leader, oh Allah's messenger".

Yaa sayyidii... Yaa Rasuulullah is the abbreviation of Yassen, which is known as one of the writings in Qur'an. This verse calls for muqorrobin yassen angel to help us separate the spirits of the deceased that follow us in this world so that they will be guided to the nether world with benevolence and mercy.

## **3. Wa quljaa al haqqa waza haqal baathila yaa Allah innal baathila kaana zahuuqa.**

The written meanings: "The truth is sure to stand erect and victorious oh Allah and falsehood will perish"

By performing this Zikr and willing to perform as directed, then we will have a righteous and virtuous way of life: not controlled by the situation but instead able to control the situation.

**4. Allahumma rabbanaazhalamnaa anfusana ya Allah  
waillamtaghfirlnaa watarhamnaa lanakuunanna minal khaasiriin  
ya Allah.**

The written meanings: "Oh Allah, oh my God we have wronged our own souls and if Thou forgiveth us not and not bestow upon us Thy Mercy we shall certainly be lost."

If we perform this dzikr with full sincerity from the depth of our heart, it is a statement and confession of our nature: discontent, wrong, and forgetful. If we admit our wrongdoings then Allah would give us help dispatched through muqorrobin angels. That means if we do something wrong and we do not admit it, Allah would never give us help.

**5. Fainnaka 'alaa kulli syaiin qadiir wabil ijaabati jadiir ya  
Allah.**

The written meanings: "Only Thou Lord hath Power over all things and only Thou art Most Yielding"

By performing this Zikr, hopefully we will believe and accept that everything in heaven and earth belongs to Allah. We only borrow power, magic, and wealth as means of life to perform services toward Allah. If we are able to believe and accept this, then we would never become a greedy human. Hopefully we would always have positive prejudice toward Allah since Allah knows more about everything that we need. Thus, if our wants are granted by Allah; that means our wants are beneficial and if not granted it means that it is not yet or not beneficial at all.

# THE CORRECT METHOD TO READ AL-FATIHAH, ZIKR AND PRAYER

1. Please read orderly and regularly everyday, minimal one rotation once a day from the beginning until the end.
2. Do your best so that the reading of 113x Al-Fatihah is uninterrupted.
3. If you are enable to read Al-Fatihah, Zikr and prayer all at once in one occasion, you can read it separately but in the same order; first Al-Fatihah, and then Zikr and ended with prayer.
4. For women who are having their monthly menstrual periods, please remember the followings:
  - \* Al-Fatihah may not be read
  - \* Zikr 'Laa ilaaha ilallah' may not be read
  - \* Start Zikr with 'Ya sayyidi... ya rosulullah'
  - \* Continue with 'Waqlja al haqqa waza haqqol bathil ya Allah, innal bathila kanna zahuqqo'
  - \* And then 'Allahumma robbana dholamna anfusana ya Allah, wa illam taghfirlanaa watarchamnaa lanakuunanna minal khaasirin ya Allah'
  - \* Fainnaka 'alla kulli syai'in qadiir wabil ijaabati jadiir ya Allah
  - \* And lastly : Prayer

## AL - FATIHAH

**A'uudzubillahi minasy**

**syaitaanir rajiim**

I seek protection to Allah from  
the cursed Satan's temptation

أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ

**Bismillahir rahmaanir rahiim**

In the name of Allah, Most  
Gracious, Most Merciful

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**1. Alhamdulillaahi rabbil 'aalamiin**

Praise be to Allah the Cherisher  
and Sustainer of the Worlds

اَلْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

**2. Arrahmaanir rahiim**

Most Gracious, Most Merciful

الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ

**3. Maaliki yaumiddiin**

Master of the Day of Judgement

مَالِكِ يَوْمِ الدِّينِ

**4. Iyyaaka na'budu waiyyaaka nasta'iin**

Thee do we worship and Thine  
aid we seek

إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ

**5. Ihdinash shiraathal mustaqiim**

Show us the straight way

إِهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيمَ

**6. Shiraathal ladzina an'amta  
'alaihim Ghairil maghdhuubi  
'alaihim waladu dhaalliuin**

The way for those on whom  
Thou has bestowed Thy Grace,  
those whose (portion) is not  
wrath, and who go not astray

صِرَاطُ الَّذِينَ أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ  
غَيْرِ الْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ  
وَلَا الضَّالِّينَ

**Amin**

Amen

أمين

## A

# READING AL-FATIHAH IN ENGLISH

1. Especially for our Honoured One, our Leader, our Lord, Muhammad  
(Al-Fatiyah 7 times)
2. And especially to all Allah's beloved Angels from the First to the Last,  
particularly to Allah's beloved Angel in the end of time  
(al-Fatiyah 7 times)
3. Especially to Allah's beloved Angel in the end of Time  
(Al-Fatiyah 113 times)
4. To my parents and family, parents in law and family, importantly my husband/  
wife and children, specifically to congregation and families, my neighbours, the  
people of the nation's societies, leaders and followers, including all inhabitants  
of the world  
(Al-Fatiyah 3 times)
5. To all souls of the deceased, particularly the souls of my parents, my  
grandparents, my ancestors. And all souls of my family, souls of the nation's  
heroes and religion's heroes and all the souls of Adam's children and  
grandchildren.  
(Al-Fatiyah 3 times)

## B

# ZIKR (RECITATIONS)

### **1. Laa ilaaha illallaah.....**

There is no God but Allah.

(1000 times until unlimited, depending our own capability)

### **2. Yaa Sayyidii... Yaa Rasuulullah.....**

Oh my Leader, oh Allah's Messenger.

(1000 times until unlimited, depending our own capability)

### **3. Wa quljaa al haqqa waza haqal baathila yaa Allah innal baathila kaana zahuuqa.....**

The truth is sure to stand erect and victorious oh Allah and Falsehood will perish.

(33 times up to 100 times)

### **4. Allahumma rabbanaazhalamnaa anfusana ya Allah waillamtaghfirlnaa watarhamnaa lanakuunanna minal khaasirin ya Allah.....**

Oh Allah, oh my God we have wronged our own souls and if Thou forgiveth us not and not bestow upon us Thy Mercy we shall certainly be lost.

(33 times up to 100 times)

### **5. Fainnaka 'alaal kulli syaiin qadiir wabil ijaabati jadiir ya Allah.....**

Only Thou Lord hath Power over all things and only Thou art Most Yielding.

(33 times up to 100 times)

# C PRAYER

## 1. PRAYER FOR PERFECTING THE BODY AND SOUL

**I seek protection to Allah from the cursed Satan's temptation**

**In the name of Allah, Most Gracious, Most Merciful**

Oh Allah my God, the Lord of all living things, I worship to Thee praise and thankfulness for all Thine Mercy oh Allah. From my innermost soul and heart with Thine Permission and Mercy oh Allah.

I offer to Him Thine Blessing and Happiness

I worship to Him the Messenger of Allah

Who gives relieve/help and Guidance to mankind

Oh light-creatures' radiance

Oh Element and Soul of all creatures

Oh Leader of Mankind, oh Allah's Messenger

Oh protector and Saviour of mankind

Oh Guide and teacher of all mankind

*Guide...guide...guide and teach me. I sure am a human with no shame, a sinful human. A human, body and soul tainted with wrongs and sins, also our country and nation, including our people and society oh Messenger of Allah towards the path/behaviour blessed with the Mercy of **Allah the Cherisher and Sustainer of the Worlds.***

**Amen...Amen...Amen oh Allah the Cherisher and Sustainer of the worlds.**

I am meaningless without You oh Allah's Messenger  
If You shun me due to my wanderings  
Surely... surely I will be shattered and lost

**Oh our leader... Oh Allah's Messenger... 3 times**

or

**Yaa sayyidi... Yaa rasullullah... 3 times**

Al-Fatiyah... 3 times

## **2. PRAYER TO FILL UP THE INNER SOUL**

**I seek protection to Allah from the cursed Satan's temptation**

**In the name of Allah, Most Gracious, Most Merciful**

Oh Allah my God, my Lord the Almighty as all knowledge is Thine of Allah, bestow Blessing and Happiness and Mercy upon our Honourable One, Our Leader, the Giver of help, of Favour, and our Guardian, our Love, and our Heart to the Messenger of Allah and to all Thine beloved Angels of Allah especially to Thine beloved Angel at the end of time, oh Allah with the conformation to Their Wisdom we pray for Thine Permission and Thine Consent oh Allah, with His right for the Truth and Miracle and His Glory, immerse us in the centre and the bottom of Thine Ocean of Believe oh Allah so we will not see nor hear, nor find and feel and will not move nor be still unless within Thine Ocean of Believe of Allah and we pray to Thee oh Allah, bestow upon us Thine complete forgiveness oh Allah, Thine complete favour oh Allah Thine complete Blessings and Mercy oh Allah to be conscious, steadfast and patient to Thee oh Allah, and be Thine perfect loved one oh Allah, and sincere to Thee and bestowed by Thine consent oh Allah.

**Amen...Amen...Amen oh Allah the Cherisher and Sustainer of the worlds.**

And once again bestow to Them Thine Cherished Angels and all Their families, Their best friend and our country, our leaders, our nation, guide and teach as many as there are numbers, as many as the eyes blink, as many as the count of breath enveloping all knowledge written in Thine Book. With Thine Blessing and Mercy oh Allah the Most Gracious and Most

Merciful Lord, open the path of ease for our country and nation, including our leaders and followers to return to their sense/be faithful again to Allah and His Messenger for the creation and realization of success, ease and security in all matters by Thine Permission and Consent oh Allah and all Praise be to Allah The Almighty Ruler and The Almighty Essence.

**Amen...Amen...Amen oh Allah the Cherisher and Sustainer of the worlds.**

(Al-Fatihah 7x)

## CONCLUSION

All Praise to Allah, The Most Gracious and Most Merciful Essence.

The publication of Zikr and Prayers toward Allah plus Its Lessons and Insights in Indonesian and English, hopefully would encourage readers to see that this Zikr and Prayers have no other purposes but to help ourselves. These Zikirs and Prayers could be performed by anyone regardless his/her religion, nation or any means of difference; and it is applicable to anyone who are willing to process himself to change from the old world into the new one.

By always performing these Zikr and Prayers then we would always be connected with our fitrah (holy spirit) and muqorrobin angels while we are still alive in this world and when we have dead. These Zikr and Prayers is our communication device with fitrah and muqorrobin angels. Through this device, we would always be guided in undergoing every test given upon us by Allah.

The writer extends all of these things not just as a theory, but instead as something that has been practiced for 20 years, since 1989. And until this day, the writer communicates with Beliau(s) using these Zikr and Prayers.

The writer hopes these Zikr and Prayers could be performed by everyone in the entire world so that everyone would have his/her own new world. Thus, Allah would give out His Grace. Amen.

Telaga Kahuripan, May 13th 2009

Writer

## **PURITY OF INTENTION OF ALLAH**

**“The worth of every action is within its intention”**

The purity of intention is the key to whether ones services would be accepted by Allah. Spiritually, that purity determines ones wealth (saving) in the afterlife while physically it determines if the one acting on it is capable of separating right from wrong. The main reason for deteriorating morals and humanity is because ones incapability to act upon their pure intention, because of Allah.

All these years, people tend to assume that the purity of intention is only needed to be said and felt, by our lips or thoughts – physically or mentally. It is the logical consequences considering the knowledge was given by Allah through Beliaus, messengers, and prophets *physically*; a method and knowledge that we now classify as the knowledge of goodness.

This knowledge of goodness is only capable of guiding human beings to base their actions on the subjective worth of human's perspective. It was monitored until the end of time (by Beliaus) that, all knowledge of goodness is ineffective against nafsu – the dark side of human nature. And the conclusion is always apparent whenever a human being goes through a trial of life given by Allah. Whenever a person is tested, their god will shift from Allah to all things that are created by Allah: power, wealth, or magic so that all their services and whatever good they have done will be rejected by Allah. This fact drove Beliaus – all of them – to directly put things into their own hand and start giving out the knowledge of truth.

The consequence from the inability to purify ones intention is, more and more people are doing goodness or any service for that matter with the sole (or a variation of) intention of scaling up the ladder of human society. The fact will reveal itself whenever one is tested by given power, wealth, or magic. Even if they said that they believe Allah is All Knowing, their actions show that they actually do not believe that Allah is always there, watching and recording all their actions.

How does one purify their intention? These are the steps:

1. Understand that the real embodiment of purity of intention is within ones spirit, not physically nor mentally.
2. Aware that in order to scaling up our faithfulness, Allah would give out trials of life. To pass the trials, we must be able to accept it and learn the hidden meaning behind it all perfectly, with minimum score of 7.5 out of 10.
3. To achieve that particular requirement, in facing every trial of life we must put more stress on our relation with Allah – refer to the Giver of trials – rather than confuse ourselves with the subjective worth of human perspectives. In other words, we believe and understand that whatever happen to us is all within God's authorization and given with certain reasons and purposes in mind.
4. To learn those reasons and purposes, we must familiarize ourselves with the knowledge of truth. And the only beings who were and would be given that knowledge are the Muqorrobin Angels.
5. Means of interacting and communicate with the Muqorrobin Angels are all these books the writer have published and would in the future.

6. Only after we understand the reason and purpose why Allah have given us trial of life can we obtain the right solution.
7. By then we would realize that trials of life are indeed the embodiment of Allah's affection to us so that we do not fall further into nafsu's enslavement.

This purity of intention of Allah is the key that would make sure that we could separate right from wrong in any given situation. Moreover, in real life we would also prioritize on our responsibility before Allah. This is absolutely different from subjective worth of human perspective which only capable of separate good from bad (not right from wrong) since it is limited only to what human capable of aware and see.

Even if we do our prayers 40 rakaat per week, fasting both obligatory and sunnah, doing good by building mosque which costs billions, do hajj tens of times, raising orphans, et cetera; if we could not purify the intention behind all those goodness we would only be judged by what those actions worth among society, not before Allah. We would be considered to be a philanthropist, a devout follower, a hero, or a paragon of human race.

Ironically though, after we have died – if above is the case, our spirit would only be burdened by debt. The reason being: the wealth we spent to build the mosque, do hajj, raising orphans were considered as debts from Allah. Why you ask? Because we obtain those resources while still being controlled by our nafsu, by forcing Allah to give out what we desire. Human as a paragon of goodness, tend to assume that more is always better.

Meanwhile, if we are able to purify our intentions to

only because of Allah, then everything we do: prayers, salat, fasting would drift ourselves closer, we would become more accepting to whatever happen – be it good or bad, thus our nafsu would be more controlled. In that condition, everything that we obtain and give out no matter the quantity or its subjective worth in human perspective would become a gift which has no obligations before Allah. The only reason being fitrah is in control by that time, not nafsu. Human as a paragon of righteousness always put more priority on the blessings rather than physical quantity or quality.

The process in which human of goodness or awfulness is turned into righteousness, every single individual without exception would undergo a returning of Allah's absolute rights that always used by our nafsu. Those rights are ego (pride), self-righteousness, and praise-hunger. During this process, human being must always be aware, steadfast, and patient (serene).

The knowledge Muqorrobin Angels are giving are the knowledge of truth, knowledge for every individual to "*fill whatever needs to be filled in order to synthesize benefits, either privately or for the society, both physically and spiritually, with the pure intention of Allah, by always be aware, steadfast, and serene.*"

This knowledge given out by angels can be triggered by owning the books, read it, then do it in real life as guided. This knowledge is the key to give birth to each our holy spirit (fitrah) as controller of our heart – and thus actions, so that we are able to free ourselves from nafsu's enslavement.